

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah membutuhkan suatu hal yang bisa membuat mereka senang dalam belajar, hal tersebut dinamakan dengan minat belajar siswa. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, beraktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya¹. Minat belajar adalah dorongan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu pemahaman atau pengetahuan baru.²

Kemampuan kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi meliputi kegiatan sejak penerimaan stimulus eksternal, penyimpanan dan pengolahan, hingga pemanggilan informasi kembali³. Proses pembelajaran penting bagi siswa untuk mengetahui “untuk apa” belajar, dan bagaimana menggunakan pengetahuannya serta keterampilan yang telah dimiliki. Kemampuan kognitif sangat diperlukan untuk kesuksesan belajar, yang memungkinkan siswa mampu memiliki prestasi yang lebih baik untuk melakukan perencanaan, mengikuti perkembangan, dan memantau

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 180.

² Erni Dwi Astuti, Rachmat Shaputra, Rahmat Rasmawan, *Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Materi Koloid SMA Negeri 1 Rasau Jaya*, Pontianak, 2015, h. 4.

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009, h. 182.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses belajarnya. Siswa mampu mengintegrasikannya dengan didorong minat dan semangat belajar.⁴

Berdasarkan minat belajar yang dimiliki siswa maka akan berhubungan terhadap kemampuan kognitif siswa itu sendiri, yang mana jika siswa tersebut memiliki minat belajar maka hasil belajarnya meningkat begitupun sebaliknya. Minat belajar yang ada dalam diri siswa bisa sangat berperan dan mempengaruhi hasil belajar ketika model pembelajaran yang didesain oleh guru bisa membuat siswa bebas berekspresi dan mengeksplorasi kemampuannya secara optimal. Pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran adalah bergantung kepada minat karena minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar.⁵ Untuk itu seorang guru dituntut mampu menerapkan model yang dianggap bisa memberikan hasil belajar yang lebih baik pada setiap mata pelajaran, khususnya pelajaran kimia.

Mata pelajaran kimia merupakan pelajaran wajib bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang banyak menggunakan konsep dari yang sederhana sampai yang lebih kompleks sehingga diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep dasar. Banyak diantara siswa yang sering kali memaknai konsep yang kompleks menjadi konsep yang membingungkan dan menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap materi pelajaran kimia. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran kimia

⁴ Nur Rahmawati, Trisna Putri dan Bambang Sugiarto, *Implementasi Process Oriented Guided Inquiry Learning (Pogil) Untuk Melatih Keterampilan Metakognitif Pada Materi Pokok Reaksi Reduksi-Oksidasi*, Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 3 No. 2, 2014, h. 152-153.

⁵ Rahma Wati, I Dewa Putu Nyeneng, Eko Suyanto, *pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar fisika pada model pembelajaran inkuiri terbimbing*, FKIP Universitas Lampung. h. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara baik dan benar, dengan perkembangan teknologi sekarang ini banyak upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, salah satunya adalah dengan penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi pelajaran.⁶

Salah satu materi pokok kimia SMA kelas XI adalah hidrokarbon. Karakteristik materi ini adalah sebagian besar berupa konsep yang abstrak serta memerlukan pemahaman yang tinggi dalam mempelajarinya. Hal ini secara tidak langsung menuntut pembelajaran materi hidrokarbon seharusnya mampu menyajikan konsep yang abstrak secara menarik serta berpusat pada siswa. Akan tetapi sebagian besar proses pembelajaran kimia pada materi tersebut belum sepenuhnya berpusat pada siswa.⁷ Untuk mengetahui konsep tentang hidrokarbon, siswa dituntut untuk banyak membaca. Membaca merupakan salah satu komponen dalam belajar mengajar, karena dengan membaca kita dapat mengetahui berbagai hal. Dalam Islam kita disuruh untuk membaca, sebagaimana dalam QS. Al-Alaq: 1- 5 sebagai berikut :



Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan

⁶ Fajar Sanubari, Sri Yamtinah , dan Tri Redjeki, *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Dilengkapi Dengan Media Interaktif Flash Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ipa 1 Sma Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014 Pada Materi Larutan Penyanga*, Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 3 No. 4, 2014, h. 145.

⁷ Annik Qurniawati, Sugiharto Dan Agung Nugroho Catur Saputro, *Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dengan Media Kartu Pintar Dan Kartu Soal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X Semester Genap Sma Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*, Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 2 No. 3, 2013, h. 166-167.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1- 5)⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia kelas XI SMA Negeri 2 Dumai menyatakan bahwa 65% siswa ketika diberikan soal tentang materi hidrokarbon, kebanyakan masih kurang tepat dalam menjawab soal akibatnya hasil belajar masih dibawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) mata pelajaran kimia yaitu 70. Rendahnya nilai tersebut karena ketika siswa belajar tentang suatu konsep tidak menyadari apa yang seharusnya dipelajari dan bagaimana seharusnya belajar, melainkan dengan menghafalkan materi. Hal ini terlihat dari guru yang mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih banyak menerima apa yang disampaikan guru daripada menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan. Selain itu, pada saat berdiskusi hanya sebagian siswa yang terlibat dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Sebagian masih merasa malu dan takut bertanya kepada guru walaupun ia belum memahami materi yang diajarkan yang mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran, sehingga dari kasus ini terlihat bahwa masih kurangnya minat belajar siswa dalam memperhatikan proses pembelajaran, baik dari segi interaksi siswa dengan siswa maupun interaksi siswa dengan guru.

Berkaitan dengan masalah diatas untuk menciptakan proses belajar yang dapat melibatkan interaksi siswa dan guru serta dapat menimbulkan minat belajar siswa dibutuhkan suatu model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi akan menimbulkan rasa ingin tahu siswa

⁸ Hasan Al Himshy, *Qur'an Tajwid*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006, h. 597.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mendorong siswa untuk membangkitkan minat dan untuk memperbaiki hasil belajar siswa.⁹ Model pembelajaran yang dapat membuat seluruh siswa terlibat dalam proses belajar dan menimbulkan minat belajar adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing¹⁰.

Dalam mengimplementasikan model inkuiri terbimbing ini, minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar, hal ini disebabkan karena pada setiap tahapannya siswa terlibat cukup aktif di dalamnya.¹¹ Guru memfasilitasi penyelidikan dan mendorong siswa mengungkapkan dan membuat pertanyaan-pertanyaan yang membimbing mereka untuk penyelidikan lebih lanjut.¹² Pembelajaran inkuiri berorientasi pada, keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar, keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, mengembangkan sikap percaya pada diri pelajar tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.¹³

Dalam pembelajaran sains dengan pembelajaran inkuiri, guru harus membimbing siswa yang belum pernah mempunyai pengalaman belajar dengan kegiatan-kegiatan inkuiri.¹⁴ Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing guru tidak melepas begitu saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh

⁹ Erni Dwi Astuti, Rachmat Shaputra, Rahmat Rasmawan, *Op.Cit.*, h. 3.

¹⁰ Rindu Sihombing, *Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry Approach) Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Jayapura*, Jayapura, Vol. 3, No. 2, 2015, h. 42.

¹¹ Rahma Wati, I Dewa Putu Nyeneng, Eko Suyanto, *Op.Cit.*, h. 23.

¹² U Yulianingsih, S Hadisaputro, *Keefektifan Pendekatan Student Centered Learning Dengan Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2013, h. 150.

¹³ Rindu Sihombing, *Loc. Cit.*

¹⁴ Wahyudin, Sutikno, A. Isa, *Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa*, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2010, h. 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswanya. Guru harus memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan sehingga siswa yang berfikir lambat atau siswa yang mempunyai intelegensi rendah tetap mampu mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan dan siswa tidak memonopoli pembelajaran, oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan mengelola kelas yang bagus. Dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru, siswa akan mampu menemukan pengetahuannya sendiri dalam memecahkan permasalahan.¹⁵

Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Minat ini sebelumnya telah dilakukan oleh Rindu Sihombing tahun 2015 di SMA Negeri Jayapura. Dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dengan pendekatan inkuiri terbimbing dan pembelajaran langsung dengan nilai sig (0,022) < α , kemudian ada interaksi antara hasil belajar dengan tingkat minat yang tinggi, sedang dan rendah atau ada perbedaan yang signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05) atau nilai sig. 0,000 < α . Sementara itu tidak ada interaksi yang signifikan antara penerapan pendekatan pembelajaran dengan tingkat minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar karena diperoleh nilai sig 0,175 lebih besar dari α (0,05) atau nilai sig > α .¹⁶

Pembelajaran Inkuiri Terbimbing diterapkan agar siswa bebas mengembangkan konsep yang mereka pelajari bukan hanya sebatas materi

¹⁵L.Reny Ristiani, N.Dantes, I.N.Tika, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, 2014, h. 4.

¹⁶Rindu Sihombing, *Op. Cit.*, h. 37.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dicatat saja kemudian dihafal. Siswa diberi kesempatan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi secara berkelompok, di dalam kelas mereka diajarkan berinteraksi sosial dengan teman sebayanya untuk saling bertukar informasi antar kelompok.¹⁷ Upaya menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilannya, maka pemahamannya akan lebih baik sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat. Salah satu alternatif yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.¹⁸ Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mengatasi kejenuhan siswa, salah satunya adalah *animasi*.¹⁹

Media animasi adalah salah satu media berbasis teknologi yang berupa gambar bisa bergerak dan dapat menimbulkan suara serta di desain dengan berbagai macam bentuk yang dapat menarik perhatian siswa saat penjelasan materi. Dan juga untuk mempermudah pembelajaran untuk materi yang bersifat abstrak.²⁰

¹⁷U Yulianingsih, S Hadisaputro, *Loc. Cit.*

¹⁸ Indra Sakti, Yuniar Mega Puspasari, Dan Eko Risdianto, *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Di Sma Plus Negeri 7 Kota Bengkulu*, Jurnal Exacta, Vol. X No. 1, 2012, h. 2.

¹⁹ Khusna Santika Rahmasari, Budi Utami Dan Sugiharto, *Penerapan Pembelajaran Learning Together (Lt) Dilengkapi Adobe Flash Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X.6 Sma Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 3 No. 4, 2014, h. 158.

²⁰ Toto Gusbandono, JS. Sukardjo, Dan Suryadi Budi Utomo, *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) Dilengkapi Media Animasi*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran membutuhkan suatu media untuk membantu mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media animasi yang dapat menampilkan informasi materi secara sederhana, menggunakan media animasi akan mempermudah siswa menganalisis dan memahami materi pelajaran. Pembelajaran menggunakan multimedia efektif untuk mempelajari pelajaran kimia karena dapat membantu menjelaskan materi yang abstrak, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²¹ Pemilihan model maupun media pembelajaran sangatlah penting dilakukan dalam merencanakan proses pembelajaran agar menarik, efektif, dan menyenangkan khususnya pada pembelajaran yang bermuatan materi IPA.²²

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang studi kimia yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui Media Animasi Terhadap Minat Belajar Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Hidrokarbon SMA Negeri 2 Dumai”**.

Macromedia Flash Dan Plastisin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Tahun Pelajaran 2012/2013 Bahasan Ikatan Kimia Kelas X Semester 1 SMA NEGERI 1 SAMPUNGMACAN Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 2 No. 4, 2013, h. 102-104.

²¹ Patria Sukmawati, Budi Utami, dan Bakti Mulyani, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Animasi Flash Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Kemampuan Analisis Materi Pokok Hidrokarbon Siswa Kelas X-1 Semester Genap SMA Negeri Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret. Vol. 3 No. 4, 2014, h. 140.

²² Ni Luh Bella Amanda Sari, I Kt. Adnyana Putra, I Wy. Wiarta, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA SISWA KELAS IV*, Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 5 No. 2, 2017, H. 4-5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas.²³
2. Inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan dan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekan pada proses berpikir secara kritis dan analisis.²⁴
3. Media animasi adalah salah satu media berbasis teknologi yang berupa gambar bisa bergerak dan dapat menimbulkan suara serta di desain dengan berbagai macam bentuk yang dapat menarik perhatian siswa saat penjelasan materi. Dan juga untuk mempermudah pembelajaran untuk materi yang bersifat abstrak.²⁵
4. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²⁶
5. Kemampuan kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi meliputi kegiatan sejak penerimaan stimulus eksternal, penyimpanan dan pengolahan, hingga pemanggilan informasi kembali.²⁷

²³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011, h.133.

²⁴ Rahmat Rasmawan, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Kimia Untuk Memberdayakan Keterampilan Kerja Ilmiah Siswa*, Jurnal Universitas Tanjungpura, 2016, H. 41.

²⁵ Toto Gusbandono, JS. Sukardjo, Dan Suryadi Budi Utomo, *Loc. Cit.*

²⁶ Slameto, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hidrokarbon

Hidrokarbon adalah senyawa karbon yang paling sederhana yang terdiri dari atom karbon (C) dan atom hidrogen (H).²⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung malas dan kurang fokus dalam mengikuti pelajaran sehingga konsep yang disampaikan oleh guru tidak bisa diterima dengan baik.
- b. Masih adanya peserta didik yang malu bertanya kepada gurunya.
- c. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada umumnya belum terpusat pada siswa (*Student Centered Learning*), sehingga siswa kurang antusias dalam belajar.
- d. Masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM).

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi terarah dan tidak meluas maka penelitian membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model inkuiri terbimbing dan penelitian dilakukan pada kelas XI dengan materi hidrokarbon.

²⁷ Purwanto, *Loc. Cit.*

²⁸ Fessenden dan Fessenden, *Kimia Organik Edisi Ketiga*, Jakarta : Erlangga, 1982, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Media pembelajaran yang digunakan adalah media animasi yang didownload dari youtube.
- c. Indikator minat belajar yang diteliti meliputi perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.
- d. Aspek kognitif yang diteliti meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media animasi terhadap minat belajar siswa pada materi hidrokarbon?
- b. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media animasi terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi hidrokarbon?
- c. Apakah ada hubungan minat belajar dan kemampuan kognitif?

D. Tujuan dan Manfaat**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media animasi terhadap minat belajar dan kemampuan kognitif siswa pada materi hidrokarbon.
- b. Mengetahui hubungan antara minat belajar dan kemampuan kognitif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi peserta didik

Memudahkan peserta didik memahami materi hidrokarbon dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media animasi yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan kognitif siswa.

b. Bagi guru

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media animasi diharapkan dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran terhadap minat belajar dan kemampuan kognitif siswa.

c. Bagi Sekolah

Memperoleh informasi yang bermanfaat tentang peningkatan minat belajar dan kemampuan kognitif siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media animasi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti terutama dalam bidang belajar mengajar.
- 2) Hasil penelitian ini akan dijadikan landasan dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini pada ruang lingkup yang luas.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.